

Level 3

Pelajaran 8

PENGGUNAAN YANG TEPAT DARI HUKUM ALLAH

Oleh Don Krow

Suatu hari Joe dan saya sedang berbicara dengan Bill dan Steve dekat danau. Sebuah pertanyaan muncul, "Bagaimana orang bisa di minta pertanggung-jawaban dihadapan Allah bila mereka belum pernah mendengar tentang Allah atau Yesus Kristus?" Saya berkata, "Bill, seandainya kamu mengunjungi Steve di rumahnya, namun dia tidak ada di rumah, yang ada hanya istrinya. Seandainya kamu melakukan perselingkuhan dengan dia, apakah kamu akan merasa bersalah karena kamu telah melakukan pelanggaran terhadap istri temanmu, walaupun kamu belum pernah mendengar tentang Sepuluh Perintah Allah atau baca Alkitab? Darimana muncul rasa bersalah itu, dan rasa bertanggung-jawab itu?".

Tuhan Allah telah memberikan kepada setiap manusia, lewat hukum Taurat dan hati nurani, kemampuan untuk mengetahui yang benar dan merasakan bersalah bila salah. Hukum Taurat dan hati nurani menjalankan fungsi penilaian sendiri ("*self-judging functions*") yang akan mendakwa atau membebaskan kita di dalam perilaku kita (Roma 2:14-15).

Bill memberitahu saya bahwa selama ini dia telah menjadi orang yang baik. Dia tidak melihat kebutuhannya akan seorang Juruselamat. Saya membuka Keluaran 20 dan mulai membacakan Sepuluh Perintah Allah kepadanya. "Bill, apakah Tuhan Allah selalu menjadi yang terutama dalam hidupmu, dan apakah kamu telah mengasihi Dia lebih dari segalanya di dunia ini? Bila tidak, itu berarti kamu telah melanggar Perintah pertama (Kel 20:3). "Apakah kamu telah meninggikan sesuatu dihadapan Allah? Bila pernah, itu berarti kamu telah melanggar Perintah kedua" (Kel 20:4). "Apakah kamu pernah menggunakan nama Yesus Kristus dalam mengutuk? Itu berarti kamu telah bersalah dalam melanggar Perintah ketiga" (Kel 20:7). "Apakah kamu telah mengkhususkan satu hari untuk menghormati dan menyembah Allah? Kamu telah melanggar Perintah ke-empat" (Kel 20:8). "Apakah kamu selalu menghormati ayah dan ibumu di masa mudamu? Kamu telah melanggar Perintah kelima" (Kel 20:12). "Apakah kamu pernah sangat marah kepada seseorang? Kamu telah melanggar Perintah ke-enam" (bandingkan Kel 20:13 dengan Mat 5:21-22). "Apakah kamu pernah memandang seorang perempuan dan menginginya? Kamu telah melanggar Perintah ke-tujuh" (bandingkan Kel 20:14 dengan Mat 5:27-28). "Apakah kamu pernah mengambil sesuatu yang bukan milikmu? Kamu telah melanggar Perintah ke-delapan" (Kel 20:15). "Apakah kamu selalu berkata yang benar? Bila tidak, kamu telah melanggar Perintah ke-sembilan" (Kel 20:16). "Apakah kamu pernah mengingini

sesuatu milik orang lain? Kamu telah melanggar Perintah ke-sepuluh" (Kel 20:17). "Apakah kamu bisa melihat sekarang mengapa Yesus datang untuk menyelamatkan orang berdosa?" (Mar 2:16-17).

Masalahnya kalau kita menganggap diri kita cukup baik, atau berusaha untuk menjadi cukup baik agar bisa masuk sorga, adalah nyatanya kita semua telah melanggar Sepuluh Perintah Allah. Yakobus 2:10 memberitahu kita bahwa siapa yang mematuhi seluruh hukum Taurat namun gagal dalam satu bagian saja, dia BERSALAH telah melanggar hukum Taurat. Hukum Taurat diberikan bukan untuk membuat Anda benar-diri (*righteous*), tapi untuk menyatakan dosa Anda (Roma 3:19-20).

Semua kita butuh seorang Juruselamat! Kata "Juruselamat" memiliki pengertian bahwa ada seseorang yang dapat menyelamatkan Anda dari hukuman dosa. Yesus menyelamatkan orang-orang yang sedang binasa agar mereka memiliki hidup kekal (Mat 1:21).

Untuk bisa menjadi cukup baik agar dapat masuk sorga, kita perlu memiliki satu kebenaran-diri (*righteousness*) setingkat yang dimiliki oleh Allah (2 Kor 5:21). Berita baik dari Injil adalah bukan hanya Yesus bersedia untuk mengampuni dosa-dosa Anda, tapi Dia juga menawarkan - secara gratis - Kebenaran-diriNya kepada kita sebagai karunia (Roma 5:17: "*Sebab jika dengan pelanggaran oleh satu orang kematian memerintah lewat satu orang itu, jauh lebih lagi mereka yang menerima kelimpahan anugerah dan karunia kebenaran-diri akan memerintah dalam hidup melalui satu pribadi, Yesus Kristus*" (terjemahan bebas)).

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Markus 2:16-17. Yesus datang untuk menyelamatkan siapa?
2. Baca Roma 2:1. Kalau kita menghakimi orang lain, apa yang kita sedang lakukan kepada diri kita? Mengapa?
3. Baca Yakobus 2:10. Jika kita mematuhi hampir semua dari perintah Allah namun gagal hanya dalam sebagian saja, berarti kita salah terhadap apa?
4. Baca Galatia 3:10. Kalau kita ingin meraih kebenaran-diri dengan cara mematuhi hukum Allah, berapa banyak yang harus kita patuhi? Dan berapa lama kita harus mematuhi hukum-hukum tersebut? Apakah Anda dapat melihat sekarang bahwa kita tidak dapat diselamatkan dengan cara menjadi cukup baik?
5. Baca Galatia 2:16. Dibenarkan (*justification*) merupakan karunia benar-diri yang disediakan oleh Allah, yang menjadikan orang itu benar dihadapan Allah dan memiliki hubungan dengan Allah. Pembetulan dari orang berdosa ditawarkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan diselesaikan sekali untuk selamanya melalui kematian dan kebangkitan-Nya (1 Kor 15:3-4 dan Roma 4:25). Seseorang tidak

dibenarkan oleh apa? Bagaimana seseorang diselamatkan? Berapa orang akan dibenarkan oleh hukum Taurat?

6. Baca Roma 6:14. Sebagai orang Kristen, Anda hidup di bawah:
 - a) Hukum Taurat
 - b) Anugerah
7. Baca Yehezkiel 18:20. Jika Anda berada dibawah hukum Taurat, hukuman apa yang setimpal bagi dosa-dosa Anda?
8. Baca Roma 4:6-8. Di bawah anugerah, tiga hal apa yang Allah lakukan dengan dosa-dosa Anda?
9. Baca Roma 5:1. Sekarang setelah kita dibenarkan, keuntungan apa yang dapat kita nikmati?
10. Baca Roma 5:9. Sekarang setelah kita diselamatkan oleh darah Yesus, kita akan diselamatkan dari apa?
11. Baca Roma 10:4. Kristus mengakhiri hukum Taurat sebagai cara untuk memperoleh _____ dihadapan Allah
12. Baca 1 Kor 1:30. Allah menjadikan Yesus Kristus sebagai _____, _____, _____ dan _____ kita
13. Baca Filipi 3:9. Bila Anda kembali kepada hukum Musa, itu berarti Anda berusaha memperoleh _____ sendiri.
14. Baca 1 Kor 11:1. Sebagai orang Kristen, kita hidup dibawah hukum Kristus. Hukum Kristus bukanlah satu set peraturan yang harus ditaati; tapi merupakan menjalankan hidup sebagai respon terhadap satu pribadi. Pribadi itu adalah _____.
15. Baca Roma 8:3. Hukum Taurat tidak dapat menyelamatkan kita, bukan karena hukum Taurat itu salah, tapi karena kelemahan dari _____ kita, kita tidak dapat mematuhi.

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Galatia 2:16 – *“Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: “tidak ada seorang pun yang dibenarkan” oleh karena melakukan hukum Taurat.”*

Roma 6:14 – *“Sebab dosa tidak punya kuasa lagi atas dirimu, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tapi di bawah anugerah.”* (Terjemahan bebas).

Yehezkiel 18:20 – *“Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya dan ayah tidak akan turut menanggung*

kesalahan anaknya. Orang benar akan menerima berkat kebenarannya, dan kefasikan orang fasik akan bertanggung atasnya.”

Roma 4:6-8 – *“Seperti waktu Daud melukiskan kebahagiaan orang yang kepadanya dipertalikan kebenaran-diri oleh Allah bukan berdasarkan perbuatannya. Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya; berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.”* (Terjemahan bebas)

Roma 5:1 – *“Oleh karena kita sekarang sudah di benarkan melalui iman, maka kita memiliki perdamaian dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus.”* (Terjemahan bebas)

Roma 5:9 - *“Jauh lebih lagi sekarang setelah kita dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka melalui Dia.”* (Terjemahan bebas)

Roma 10:4 - *“Sebab Kristus adalah kesudahan dari hukum Taurat untuk memperoleh kebenaran-diri bagi setiap orang yang percaya.”* (Terjemahan bebas)

1 Kor 1:30 - *“Tetapi oleh Dia kamu berada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah dijadikan bagi kita hikmat, kebenaran-diri, pengudusan, dan penebusan”.* (Terjemahan bebas)

Filipi 3:9 - *“dan berada di dalam Dia bukan berdasarkan kebenaran-diriku sendiri yang dari hukum Taurat, tapi melalui imannya Kristus, dimana kebenaran-diri berasal dari Allah yang diperoleh melalui iman”.* Terjemahan bebas

1 Kor 11:1 - *“Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.”*

Roma 8:3 - *“Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging”*

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Mark 2:16-17. Yesus datang untuk menyelamatkan siapa? - **Orang berdosa**
2. Baca Roma 2:1. Kalau kita menghakimi orang lain, apa yang kita sedang lakukan kepada diri kita? - **Mendakwa diri kita sendiri; artinya menjatuhkan hukuman**

atas diri kita. Mengapa? - Karena walaupun kita menghakimi orang lain, kita melakukan hal yang sama yang mereka lakukan.

3. Baca Yakobus 2:10. Jika kita mematuhi hampir semua dari perintah Allah namun gagal hanya dalam sebagian saja, berarti kita salah terhadap apa? - **Salah terhadap seluruhnya**
4. Baca Galatia 3:10. Kalau kita ingin meraih kebenaran-diri dengan cara mematuhi hukum Allah, berapa banyak yang harus kita patuhi? - **Seluruhnya**. Dan berapa lama kita harus mematuhi hukum-hukum tersebut? - **Kita harus mematuhinya selamanya (tanpa sekalipun terpeleset)**. Apakah Anda dapat melihat sekarang bahwa kita tidak dapat diselamatkan dengan cara menjadi cukup baik? - **Ya**
5. Baca Galatia 2:16. Dibenarkan (*justification*) merupakan karunia benar-diri yang disediakan oleh Allah, yang menjadikan orang itu benar dihadapan Allah dan memiliki hubungan dengan Allah. Pembeneran dari orang berdosa ditawarkan melalui iman kepada Yesus Kristus dan diselesaikan sekali untuk selamanya melalui kematian dan kebangkitan-Nya (1 Kor 15:3-4 dan Roma 4:25). Seseorang tidak dibenarkan oleh apa? - **Perbuatannya sendiri, yaitu perbuatan menuruti hukum Taurat**. Bagaimana seseorang diselamatkan? - **Melalui iman kepada Yesus Kristus**. Berapa orang akan dibenarkan oleh hukum Taurat? - **Tidak seorangpun**.
6. Baca Roma 6:14. Sebagai orang Kristen, Anda hidup di bawah:
 - a) Hukum Taurat
 - b) **Anugerah**
7. Baca Yehezkiel 18:20. Jika Anda berada dibawah hukum Taurat, hukuman apa yang setimpal bagi dosa-dosa Anda? - **Kematian**
8. Baca Roma 4:6-8. Di bawah anugerah, tiga hal apa yang Allah lakukan dengan dosa-dosa Anda? - **Mengampuni dosa-dosa, menutupi dosa-dosa, tidak memperhitungkan dosa-dosa pada diri kita**
9. Baca Roma 5:1. Sekarang setelah kita dibenarkan, keuntungan apa yang dapat kita nikmati? - **Perdamaian dengan Allah (Dia tidak marah dengan kita)**
10. Baca Roma 5:9. Sekarang setelah kita diselamatkan oleh darah Yesus, kita akan diselamatkan dari apa? - **Murka (penghukuman atas dosa-dosa kita)**
11. Baca Roma 10:4. Kristus mengakhiri hukum Taurat sebagai cara untuk memperoleh **Kebenaran-diri** dihadapan Allah
12. Baca 1 Kor 1:30. Allah menjadikan Yesus Kristus sebagai **hikmat, kebenaran-diri, pengudusan, dan penebusan** kita
13. Baca Filipi 3:9. Bila Anda kembali kepada hukum Musa, itu berarti Anda berusaha memperoleh **kebenaran-diri** sendiri.
14. Baca 1 Kor 11:1. Sebagai orang Kristen, kita hidup dibawah hukum Kristus. Hukum Kristus bukanlah satu set peraturan yang harus ditaati; tapi merupakan menjalankan hidup sebagai respon terhadap satu pribadi. Pribadi itu adalah **Kristus**
15. Baca Roma 8:3. Hukum Taurat tidak dapat menyelamatkan kita, bukan karena hukum Taurat itu salah, tapi karena kelemahan dari **daging** kita, kita tidak dapat mematuhinya.

